

## **BAB III**

### **METODOLOGI PERANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Tahapan Pembuatan**

Proses perancangan *Podcast* Clumpring dikembangkan berdasarkan tahapan produksi *podcast* audiovisual yang dirumuskan oleh Dewi et al., (2022) yang meliputi tiga tahap utama, dengan penjelasan sebagai berikut.

##### **3.1.1 Metode Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data menjadi langkah awal dalam memperoleh informasi dasar yang diperlukan dalam proses perancangan karya. Teknik yang digunakan meliputi penelitian langsung di Dusun Ngadiprono mulai dari 24 September 2025 hingga 3 Oktober 2025. Selama 10 hari, penulis melakukan kegiatan survei, observasi dan wawancara sebagai dasar pendukung perancangan karya *Podcast* Clumpring. Purwanza, et al., (2022) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi dan wawancara. Penulis memilih kedua metode tersebut karena dirasa efektif untuk mengumpulkan data sesuai dengan keadaan masyarakat Dusun Ngadiprono. Metode pengumpulan data dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat alami serta memberikan hasil yang lebih otentik dan akurat. Karya ini menggunakan jenis observasi partisipasi yang dilakukan langsung oleh penulis. Penulis melakukan pengamatan perilaku pengunjung yang menikmati kuliner yang ada di gelaran Pasar Papringan, serta melakukan pengamatan lokasi yang dapat digunakan untuk lokasi syuting *podcast*.

##### **2. Wawancara**

Penggunaan wawancara sebagai instrumen penelitian dipilih karena mampu menggali makna, pengalaman, dan pandangan langsung dari narasumber, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan

mendalam. Penulis memulai proses wawancara dengan keliling dan berkunjung ke rumah-rumah warga. Proses wawancara dilakukan secara informal. Tak hanya berbincang dengan warga, penulis juga banyak berkomunikasi dengan tim Spedagi Movement khususnya Yudhi Setiawan dan Wening Lestari untuk menggali informasi mengenai sejarah, nilai, dan budaya di Pasar Papringan. Pengumpulan data juga dilakukan dengan riset berbagai karya *podcast* dan karya media lainnya sebagai acuan dan referensi pembuatan *Podcast Clumpring*.

### 3.1.2 Metode Perancangan Karya

Pada metode perancangan karya, terdapat tiga tahapan produksi yang dilakukan oleh penulis untuk mempersiapkan Podcast Clumpring. Terdapat tiga tahap dalam proses produksi *podcast* yaitu Praproduksi, Produksi, dan Pascaproduksi (Dewi et al., 2022, 16).

NO.	TAHAPAN	DESKRIPSI
1.	Pra-Produksi	Proses brainstorming ide, riset mengenai narasumber, penyusunan kerangka naskah pertanyaan, dan pembagian segmen
2.	Produksi	Proses <i>shooting podcast</i> (hari-H), Proses editing konten audio dan visual. Mengunggah konten siap tayang.
3.	Pasca Produksi	Melakukan evaluasi konten yang telah ditayangkan.

Gambar 3.1 Tahapan Proses Produksi Podcast  
Sumber: Dewi, 2022

#### 3.1.2.1 Tahapan Praproduksi

Tahap Praproduksi dapat terlaksana secara optimal apabila disusun berdasarkan rencana yang terperinci (Dewi et al., 2022, 16). Proses Praproduksi *Podcast Clumpring* dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### 1. Brainstorming Ide

Setelah melakukan riset melalui survei, observasi, karya referensi, dan wawancara. Penulis belajar banyak hal mengenai nilai-nilai Pasar Papringan seperti larangan penggunaan bahan

plastik dalam bentuk apapun, larangan penggunaan bahan pewarna makanan kimia, konsep *gluten free* dan *MSG free*. Meskipun kawasan tersebut banyak dikunjungi, informasi mengenai nilai, budaya, serta kisah di balik kuliner yang ada belum tersampaikan dan terdokumentasikan secara optimal.

Oleh karena itu, penulis menetapkan kuliner sebagai topik utama dari *Podcast Clumpring*. Karya *podcast* ini akan dikembangkan dalam bentuk konten audiovisual untuk memperkenalkan budaya dan nilai di balik kuliner yang ada di Pasar Papringan. Melalui *Podcast Clumpring*, penulis mengulas sejarah serta memperkenalkan beragam kuliner khas yang terdapat Pasar Papringan.

## 2. Riset Narasumber

Narasumber menjadi hal penting dalam pembuatan *podcast*. Penting bagi penulis untuk melakukan kurasi narasumber agar *podcast* yang dihasilkan dapat sesuai dengan tujuan utama. Seluruh pelapak di Pasar Papringan merupakan warga lokal Dusun Ngadiprono. Terdapat sekitar 80 pelapak yang menawarkan lebih dari 130 jenis kuliner di area Pasar Papringan. Setelah berkeliling mengunjungi lebih dari 30 rumah pelapak, penulis akhirnya menentukan beberapa narasumber yang terdiri dari tim Spedagi, ahli gizi, dan para pelapak. Pemilihan narasumber ini juga didasarkan pada alasan yang kuat, bagi tim Spedagi mereka adalah pengugus dari kuliner di desa papringan, sehingga tim Spedagi sangat mengetahui terkait asal-usul dari pasar papringan. Tujuan utama dari podcast ini tercipta adalah untuk memberikan pengetahuan berharga bagi pendengar, sehingga penulis melengkapi ahli gizi sebagai salah satu narasumber. Penulis memilih pelapak yang menjual kuliner khas Dusun Ngadiprono dengan rancangan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rancangan Episode dan Narasumber

Episode	Narasumber
Cerita Kurasi	Mas Yudhi
Cerita Nutrisi	Mba Maria Stephani
Cerita Sego Gurih	Ibu Otim
Cerita Entho Cohot	Ibu Eli
Cerita Mawar Mocaf	Ibu Anik
Cerita Prono Coffee	Ibu Sumiyati
Cerita Wedang Pring	Mba Indah
Cerita Masa Depan	Mba Wening Lastri

Sumber : Olahan peneliti, 2025

### 3. Penyusunan Kerangka Naskah dan Pertanyaan

Setelah menyusun konsep *podcast* dan melakukan riset narasumber, penulis akan menyusun kerangka naskah dan pertanyaan. Proses wawancara yang akan dilakukan oleh penulis adalah teknik wawancara terstruktur yang mana penulis akan mempersiapkan naskah pertanyaan (Purwanza, et al., 2022, 62). Hal ini dilakukan penulis untuk memudahkan proses syuting *podcast* dan melancarkan proses komunikasi dengan narasumber. Penulis akan merancang pertanyaan terbuka dan menggunakan bahasa yang sederhana.

### 4. Pembagian Segmen

Untuk menghasilkan *podcast* yang berkualitas, penulis melakukan bimbingan bukan hanya dengan dosen pembimbing akademik namun juga dengan dosen praktisi ahli. Nantinya, *Podcast Clumpring* akan terbagi menjadi 8 episode dengan tema berbeda. Setiap episode akan memiliki durasi kurang lebih 20 hingga 25 menit agar pendengar tidak kehilangan fokus saat

menikmati *podcast*. Setiap episode juga akan dilengkapi dengan *opening*, prolog, narasi, isi wawancara, epilog, hingga *closing*. Rencananya Podcast Clumpring akan dirilis antara satu hingga dua episode di setiap minggunya.

### **3.1.2.2 Tahapan Produksi**

Tahap produksi *podcast* merupakan saat di mana shooting konten *podcast* dilakukan (Dewi et al., 2022, 21). Tahap ini menjadi kunci utama keberhasilan sebuah *podcast*. Setelah proses syuting konten dengan seluruh narasumber, konten akan masuk dalam tahap *editing*. Dalam setiap episodenya, *Podcast* Clumpring akan dirancang dengan tambahan transisi, penambahan *footage* agar penonton tidak bosan, *sound effect* agar penonton bisa merasakan dan membayangkan langsung kondisi Dusun Ngadiprono dan Pasar Papringan, serta penambahan *subtitle* untuk memperjelas isi konten dan agar *podcast* juga dapat dinikmati oleh teman tuli. Setelah melewati tahap *editing*, *podcast* akan melalui proses *screening* dan revisi guna memastikan seluruh aspek teknis telah memenuhi standar kelayakan tayang. Selanjutnya, *podcast* akan dipublikasikan melalui kanal YouTube Pasar Papringan.

### **3.1.2.3 Tahapan Pascaproduksi**

Setelah seluruh proses produksi selesai, akan dilakukan evaluasi yang termasuk dalam tahapan pasca-produksi. Tahap ini bertujuan untuk menilai keberhasilan karya *podcast* dan memperoleh masukan untuk pengembangan podcast selanjutnya (Dewi et al., 2022, 22). Evaluasi dapat dilihat melalui *feedback* dari tim internal produksi maupun eksternal yang meliputi penonton. Evaluasi juga dilihat dari jumlah penayangan dan komentar di kanal YouTube.

### **3.2. Rencana Anggaran**

Dalam mendukung kesuksesan proses produksi *Podcast Clumpring*, dibutuhkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai pedoman dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan selama proses produksi. Berikut RAB yang telah disusun untuk mendukung seluruh kebutuhan produksi *Podcast Clumpring*.

Tabel 3.2 Rencana Anggaran

<b>Keperluan</b>	<b>Biaya</b>
Bingkisan Narasumber	500.000
Jasa Editor	1.500.000
Tim Clumpring	500.000
Transport Ahli Gizi	500.000
Media Lokal	300.000
Total	3.300.000

Sumber : Olahan peneliti, 2025

### **3.3 Target Luaran/Publikasi/HKI**

Kehadiran *Podcast Clumpring* bertujuan untuk berkontribusi dalam revitalisasi desa dengan memperkenalkan nilai dan budaya kuliner lokal di Pasar Papringan, Dusun Ngadiprono kepada masyarakat luas. Target luaran dari *Podcast Clumpring* akan mencakup produk digital dan dokumentasi. Luaran ini bertujuan untuk mendukung konten *podcast* dan menjangkau audiens yang lebih luas. Maka dari itu, penulis akan menghasilkan luaran karya sebagai berikut.

#### **a. Logo dan Identitas Visual Podcast**

Logo *Podcast Clumpring* akan mengandung elemen penting dari Pasar Papringan untuk mencerminkan nilai yang ada dari Pasar Papringan. Rancangan logo akan dibuat dengan elemen seperti alas clumpring, bambu, dan *microphone*. Logo akan dirancang dengan *tone* warna netral yang selaras dengan Pasar Papringan.

#### **b. Hasil Konten Podcast dalam Bentuk Audio Visual di Kanal Youtube**

Seluruh episode dengan durasi sekitar 20 hingga 25 menit akan diunggah melalui kanal YouTube Pasar Papringan.

**c. Video Behind The Scenes**

Video *behind the scenes* proses produksi Podcast Clumpring akan diunggah melalui kanal Instagram @pasarpapringan dan @behindthepapringan sebagai dokumentasi terbentuknya Podcast Clumpring.

**d. Materi Promosi**

**i. Poster**

Poster promosi *Podcast Clumpring* akan menampilkan elemen visual dari Pasar Papringan dengan desain hangat dan tradisional. Selain itu akan ditampilkan judul dan episode dengan tipografi sederhana agar lebih mudah dibaca. Poster akan dipublikasikan melalui kanal Instagram @pasarpapringan dan @behindthepapringan saat episode baru akan ditayangkan.

**ii. Video Teaser**

Video *teaser* Podcast Clumpring akan menampilkan potongan klip video dari suasana Pasar Papringan dan beberapa potongan *podcast*. Video ini akan digunakan untuk memperkenalkan *Podcast Clumpring* kepada audiens sebelum episode ditayangkan. *Teaser* juga bisa digunakan sebagai awalan di setiap episode *podcast*. Video *teaser* akan dipublikasikan melalui kanal Instagram @pasarpapringan dan @behindthepapringan.

**iii. Konten Media Sosial**

Konten media sosial dari *Podcast Clumpring* dirancang untuk menghadirkan interaksi dengan calon penonton. Konten akan dirancang dengan menampilkan kutipan dari narasumber, cuplikan singkat, maupun dokumentasi dari *Podcast Clumpring*. Konten tersebut akan diunggah melalui kanal Instagram @pasarpapringan dan @behindthepapringan.

#### **iv. Artikel Blog**

Artikel blog *Podcast Clumpring* dirancang untuk mendalami topik yang akan dibawakan dalam *podcast*. Artikel akan dirancang dengan gaya bahasa naratif dan reflektif dengan fokus kepada nilai keberlanjutan dan kearifan lokal di Pasar Papringan. Nantinya, artikel ini akan diunggah melalui media massa di daerah setempat.

#### **v. Infografis**

Infografis dari *Podcast Clumpring* akan menyajikan informasi menarik dari setiap episodenya. Desain akan dirancang lebih interaktif dengan tetap memperhatikan nilai dari Pasar Papringan. Tujuan dari infografis ini adalah menghasilkan konten edukatif dan informatif yang nantinya akan dibagikan melalui kanal Instagram @pasarpapringan dan @behindthepapringan.

